



ISIS Serang Masjid Syiah Iran

TEHERAN: Presiden Iran Ebrahim Raisi menyatakan akan membalas serangan Islamic State (ISIS) terhadap jemaah Masjid Shah Cheragh di Shiraz, *IRNA* melaporkan, Kamis (27/10). Sekjen PBB Antonio Guterres mengutuk serangan terhadap tempat ibadah Muslim Syiah tersebut. Militan ISIS menembaki jemaah Masjid Shah Cheragh yang sedang salat Magrib pada Rabu (26/10). Sedikitnya 15 orang tewas dan 40 orang lainnya cedera dalam aksi teror tersebut. Di antara korban terdapat satu perempuan dan dua anak. Dua pelaku telah ditangkap dan satu lainnya masih dalam pengejaran. Shah Cheragh Holy Shrine berada di kompleks makam Ahmad, saudara lelaki Imam Reza, Imam ke-8 Sy'ah.

Australia Bantu Ukraina

SYDNEY: Australia memenuhi komitmen untuk membantu Ukraina, *ABC* melaporkan, Kamis (27/10). Menteri Pertahanan Australia Richard Marles mengatakan Canberra akan melatih tentara Ukraina dan mengirimkan tank ke Kyiv. Pelatihan tentara Ukraina akan digelar di Inggris pada Januari 2023. Australia juga mengirimkan 70 kendaraan lapis baja Bushmaster untuk digunakan Ukraina. Dalam rangka membela Ukraina, Australia menghentikan ekspor biji almunium, bauksit ke Rusia.

Bank Dunia Beri Pinjaman Zambia

WASHINGTON: Bank Dunia menyetujui pinjaman senilai 270 juta dolar AS (Rp 4,2 triliun) kepada Zambia, Kamis (27/10). Pinjaman itu untuk membantu Zambia pulih dari dampak pandemi Covid-19, dampak ekonomi perang di Ukraina, dan untuk mengelola krisis utangnya. Pada akhir 2020, Zambia menjadi negara Afrika pertama sejak awal pandemi yang gagal membayar utangnya. Pada Agustus lalu, Dana Moneter Internasional (IMF) menyetujui pinjaman 1,3 miliar dolar AS (Rp 20,2 triliun) untuk membantu Zambia merestrukturisasi utangnya.

Xi: China dan AS Bekerja Sama

BEIJING: Presiden China Xi Jinping mengatakan Beijing dan Washington harus menjaga komunikasi demi mendukung perdamaian dan pembangunan global. Dikutip *CGTN*, Kamis (27/10) Xi menyatakan China dan AS bisa berjalan seiring. Pesan tersebut disampaikan Xi dalam suratnya kepada Komite Nasional Hubungn AS - China. Terpisah, Presiden AS Joseph Biden Jr mengakui ada persaingan keras antara Beijing dan Washington. Namun, kedua belah pihak tidak perlu terlibat konflik. Sebelumnya, AS membatasi penjualan chip ke China, karena dianggap mengancam kekuatan global AS di bidang teknologi. **(AP/Bro)-d**

10.000 Orang Ziarahi Mahsa Amini

TEHERAN (KR) - Sedikitnya 10.000 warga Iran berziarah ke makam Mahsa Amini (22) di Makam Aychi, Provinsi Saqqez, Kelompok Hak Asasi Kurdi Hengaw melaporkan, Kamis (27/10). Mereka datang dari berbagai provinsi di Iran untuk memperingati 40 hari meninggalnya Amini.

Peringatan kematian 40 hari disebut *chehelom* dan merupakan upacara penting bagi warga Syiah. Acara tersebut antara lain diikuti oleh mantan bintang sepak bola Iran Ali Daei.

Kedatangan para peziarah yang juga aktivis demokrasi tersebut ditanggapi dengan keras oleh aparat keamanan. Mereka menembaki peziarah yang melakukan *long march* menuju makam Amini.

Sebuah kelompok hak asasi manusia serta saksi mata mengatakan polisi menembakkan peluru tajam dan gas air mata ke

arah massa di Saqqez. Menyusul bentrokan antara peziarah dan aparat, internet di Saqqez diputus dengan pertimbangan keamanan.

Pemerintah meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi Teheran. Di kampus Sharif University of Technology di Teheran, mahasiswa dan mahasiswi sengaja melanggar aturan. Mereka makan siang sambil berbaur antara laki-laki dan perempuan.

Menurut aturan, mahasiswa dan mahasiswi hanya boleh melakukan aktivitas yang terpisah.

Guna menghambat komunikasi di antara kelompok reformis, Pemerintah Iran sempat mematenkan layanan Internet.

Gubernur Kurdistan Esmael Zarei Koughlu menuduh media asing mengompori demonstran untuk menghadiri *chehelom* Mahsa Amini. Jubir Pemerintah Iran Ali Bahadori Jahromi menyerukan dialog. Menteri Kehakiman Gholam Hossein Mohseni-Ejai mengusulkan sidang tersangka perusuh dipercepat.

Human Rights Activist News Agency (HRANA) Iran mengatakan aksi represif aparat keamanan



KR-Twitter

Ribuan rakyat Iran 'long march' menuju ke makam Mahsa Amini di Saqqez.

telah merenggut sedikitnya 248 jiwa, sejak aksi unjuk rasa merebak tewasnya Amini pada 16 September lalu. Di antara mereka terdapat 33 anak-anak. Selain itu, aparat Iran dilaporkan menculik dan menahan 150 anak-anak dan remaja.

Aktivis oposisi mengatakan aksi protes yang menandai hari berkabung ke-40 untuk Amini juga berlangsung di bagian lain Iran, termasuk ibu kota Teheran. Di Qorfeh City, Provinsi Sanandaj, demonstran bernama Negin Abdulmalekik (21) tewas disiksa aparat. **(AP/Bro)-f**

Eropa Hadapi Krisis Energi

PARIS (KR) - Eropa menghadapi krisis energi dan situasi akan memburuk pada Desember 2022 sampai Januari 2023. Hal itu disampaikan oleh Direktur Eksekutif Badan Energi Internasional (EIA) Fatih Birol di Paris, Kamis (27/10). Negara-negara Eropa merasakan krisis energi menyusul terhentinya pasokan gas dari Rusia, sebagai dampak Perang Ukraina.

Presiden Prancis Emmanuel Macron memutuskan agar konsumsi energi Prancis dikurangi 10 persen dalam dua tahun. Penghematan juga dilakukan oleh Jerman yang



KR-AP Photo/Aurel Obreja

Warga Moldova memotong kayu bakar untuk pemanas di rumahnya.

menggantungkan hampir 100 persen suplai gasnya dari Rusia.

Birol menyebut apa yang

dialami Jerman merupakan kesalahan. Pengalaman Jerman mengingatkan bahwa menggan-

tungkan suplai energi hanya pada satu negara, sangat berbahaya.

Sedikitnya 50 persen rumah di Jerman menggunakan gas sebagai sumber energi. Menghadapi musim dingin, rakyat Eropa menggunakan pemanas. Lantaran kenaikan listrik yang mencapai 500 persen, maka warga merasakan beratnya beban biaya energi.

Rakyat di negara-negara Eropa Timur, sudah lebih dulu bertindak dengan memanfaatkan kayu bakar. Mereka tidak mampu membayar listrik. Dalam situasi krisis, mereka mengesampingkan kri-

tikan bahwa kayu bakar menciptakan polusi udara.

Warga Moldova, Hongaria, dan Polandia banyak yang beralih ke kayu. Saat ini warga Jerman dan Prancis mengikuti jejak rekannya di Eropa Timur. Menurut Ketua Perhimpunan Pedagang dan Produsen Kayu Bakar Federal Jerman, Gerd Muller, warga membeli kayu bakar untuk stok musim dingin. Mereka juga membeli tungku kayu.

Harga kayu bakar naik sampai 150 euro permeter kubik. Kenaikannya mencapai 86 persen dibandingkan era sebelum Perang Ukraina. **(AP/Pra)-f**

MUTIARA JUMAT

Mohonlah Ridha-Nya, Bukan Surga-Nya

SAAT kita beramal dan berbuat kebaikan, janganlah diniatkan untuk meraih surga. Jangan pula, kita beramal dan berperilaku baik karena kita takut akan siksa neraka. Tetapi, mari kita beramal dan berperilaku baik semata-mata untuk memohon ridha Allah SWT.

Oleh: Rika Dian Mayawati



pernah mendapat ridha dari Allah SWT, maka saat berada di dalam neraka, mereka merasakan sebuah penderitaan dan siksaan yang tiada tara.

Ada seorang tokoh sufi perempuan bernama Rabbiah Al Adawiyah. Beliau lahir di Kota Bashrah, Irak pada tahun 95 Hijriyah. Konsep sufinya yang paling dikenal adalah *ma-habbatullah* yang artinya kecintaan terhadap Allah.

Rabbiah selalu berkata, “Ya Allah, jika aku menyembah-Mu karena aku menghindari neraka-Mu, maka campakkan saja aku ke dalam neraka. Jika aku menyembah-Mu karena aku mengharap surga-Mu, maka tutuplah pintu surga-Mu untukku. Tetapi, jika aku menyembah-Mu karena aku mengharap rahmat-Mu, maka jangan pisahkan aku dari rahmat-Mu.”

Surga dan neraka adalah hak prerogatif milik Allah SWT. Keduanya merupakan keputusan dari Allah yang tidak bisa diganggu gugat hamba-hamba-Nya. Apakah kita akan masuk surga atau dimasukkan ke dalam neraka waktu yang relatif lama sebelum kita masuk surga, kita hanya bisa menerima keputusan-Nya. ☐f

Rika Dian Mayawati
AMd. Pustakawan SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta Jl Ringroad Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman.

Pendapat Guru

Tinggalkan Model Pembelajaran Jadul

MURID kelas VI protes pada gurunya. Mereka kecewa dengan pembelajaran soal ASEAN. Pasalnya mereka diminta menghafal nama-nama negara ASEAN beserta ibu kotanya, dan materi-materi hafalan lainnya.

Ada salah satu murid yang mengajukan pertanyaan, “Pak, kenapa harus dihafal? Kan tinggal google aja.” Lalu, gurunya menjawab, “Iya, tapi nanti pas ujian tidak mungkin buka google. Makanya, ini harus dihafalin.” Murid tampak diam. Dengan kedengkolannya, mereka melanjutkan hafalannya.

Pembelajaran dengan metode hafalan memang tidak salah. Dalam berbagai teori pembelajaran, proses menghafal termasuk dalam ranah berpikir juga. Akan tetapi, masalah muncul manakala guru hanya berkatut pada ranah menghafal yang dalam dimensi Taksonomi Bloom berada pada tataran berpikir paling rendah. Rutinitas yang terjadi adalah guru memberikan materi, murid menghafalnya, lalu hafalan tersebut dikeluarkan melalui soal ujian. Semakin banyak yang dihafal, semakin tinggi pula nilainya.

Harus Berubah

Sudah saatnyalah guru mengubah pembelajaran pada tataran

berpikir rendah. Guru harus memberikan kesempatan luas agar murid bisa berpikir pada tataran tinggi. Secara gampangnya, urusan hafalan percayakan saja kepada google, pasti beres. Sedangkan guru mendesain pembelajaran agar murid bisa berpikir sampai pada tataran tingkat tinggi, menarik, serta memberi motivasi murid untuk belajar.

Guru bisa menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Menurut Brandon Goodman dan J Stiver (2010), pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi murid yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana murid dapat memecahkan masalahnya.

PjBL bersumber persoalan nyata dan murid dituntut menghubungkan antara pengetahuan yang didapatkan dengan kegu-



lingkup ASEAN. Mereka dituntut aktif bertanya mencari tahu potensi ekonomi di daerahnya, berdiskusi dengan sejawatnya, dan berembuk produk pembelajaran dengan guru. Dengan begitu, mereka akan lebih kritis, kreatif, menjadi problem solver yang terampil, berjiwa wirausaha yang senantiasa mengusahakan kesejahteraan masyarakat.

Dan model PjBL sesungguhnya bisa membangkitkan aktivitas penelitian atau riset di kalangan siswa. Riset yang dimaknai sebagai penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistemis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. Riset dilakukan dengan langkah mengidentifikasi masalah, evaluasi, solusi akan diambil asalkan murid mengamati ling-

kungan, menyelami persoalan di masyarakat, yang pada akhirnya merumuskan solusi atas masalah tersebut.

Ketika para murid sudah berpikir tentang memberikan solusi untuk temuan masalah, di situlah pribadi yang peduli telah terbentuk. Tidak membiarkan setiap masalah berlalu tanpa solusi, tidak membiarkan masyarakatnya berkatut dengan persoalan-persoalan. Itulah pertanda tumbuhnya kepedulian kepada sesama. Pribadi semacam itu, kini kian jarang ditemui. Aktivitas keseharian masyarakat cenderung mengedepankan kepentingan pribadi, pada sibuk dengan dunianya sendiri. Setiap orang berlomba mengejar materi demi kebutuhan sendiri tercukupi tanpa memikirkan lingkungan sekitarnya.

Berbekal kepekaan sosial, siswa menjadi pribadi yang peduli pada orang lain dan permasalahan di lingkungannya. Dengan riset, siswa menjadi terbiasa mengamati, memperhatikan lingkungan sekitarnya. Singkat kata, aktivitas riset atau penelitian yang tampaknya berpusat pada aspek kognitif ternyata sangat kuat melibatkan afeksi dan psikomotor. ☐f

Kurniawan Adi Santoso,
Guru SDN Sidorejo Kab. Sidoarjo

Edukasi Pemilahan-Pengolahan Sampah Plastik

BANTUL (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Edukasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah Plastik di Desa Panjang Rejo Pundong Bantul.

Arief Syamsuddin MPd, Ketua Tim PKM mengatakan, edukasi pemilahan dan pengolahan sampah plastik disampaikan oleh

Dr Trianik Widyaningrum MSI, Arief Syamsuddin MPd, Ibdal Phd, Dr rer nat

Totok Eka Suharto, Adi Permadi Phd, Mufti Khakim MH, Barry Nur S



KR-Istimewa

Edukasi pemilahan dan pengolahan sampah plastik di Desa Panjangrejo Pundong Bantul.

MPd dan Ahmad Raditya CB Meng.

Menurut Arief Syamsuddin, edukasi pemilahan dan pengolajam sampah diikuti oleh warga Dusun Semampir, Dusun Gunung Puyuh, Dusun Kretek Kelurahan Panjangrejo Pundong Bantul. “Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya sampah terutama berbahan plastik.” ujarnya, Selasa (25/10).

Sedangkan Mudiyana, Kepala Desa Panjangrejo, menyambut baik kedatangan Tim UAD dan

berharap kerja sama itu bisa memberikan banyak manfaat. “Kami berharap dengan adanya penyuluhan ini, kesadaran masyarakat bisa terbangun untuk memperlakukan sampah dengan semestinya,” katanya.

Ditambahkan Arief Syamsuddin, saat berdialog dengan warga soal pengolahan dan pemilahan sampah plastik mohon untuk dilanjutkan. “Para pemuda karang taruna yang siap untuk melaksanakan program bebas sampah plastik.” ucapnya. **(Jay)-f**